

ABSTRAK

Di era yang serba modern Masjid Saka Tunggal Baitussalam I masih mempertahankan bentuk taradisionalnya. Masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah namun lebih dari itu menyimpan makna dibalik simbol-simbol arsitekturnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui makna simbol-simbol yang ada pada arsitektur masjid Saka Tunggal Baitussalam I. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan informan penelitian, observasi, dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis Roland Barthes yang membagi makna kedalam tiga tingkatan yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna denotasi tercermin dari bentuk bangunan Masjid Saka Tunggal yang menyerupai Joglo, sedangkan makna konotasinya menunjukkan perpaduan budaya yang harmonis mencerminkan keterbukaan Islam sebagai agama pendatang yang mampu menerima perbedaan secara bijak. Adapun mitos yang muncul adalah bahwa kesempurnaan hidup dapat dicapai melalui penyelarasan nilai-nilai ajaran Islam, karena pada hakikatnya semua akan kembali kepada Allah SWT.

Kata kunci: Masjid, Simbol, Makna, Semiotika Roland Barthes

ABSTRACT

In this modern era, the Saka Tunggal Baitussalam I Mosque still maintains its traditional form. The mosque is not only a place of worship but also holds meanings behind its architectural symbols. The purpose of this research is to understand the meanings of the symbols present in the architecture of the Saka Tunggal Baitussalam I Mosque. The researcher employs a qualitative research method, using data collection techniques through in-depth interviews with research informants, observations, and documentation studies. This research utilizes Roland Barthes' analysis method, which divides meaning into three levels: denotation, connotation, and myth. The research findings indicate that the denotation meaning is reflected in the shape of the Saka Tunggal Mosque, which resembles a Joglo, while the connotation meaning shows a harmonious blend of cultures reflecting the openness of Islam as a newcomer religion that can wisely accept differences. The myth that emerges is that the perfection of life can be achieved through the alignment of Islamic teachings' values, as ultimately everything will return to Allah SWT.

Keywords: Mosque, Symbol, Meaning, Roland Barthes' Semiology.